

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) I Bongomeme ini sangat memerlukan adanya peningkatan kemampuan siswanya dalam membaca. Hal ini dapat dilihat pada setiap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek membaca yang menunjukkan bahwa dari 28 orang siswa kelas I hanya sebagian orang yang bisa membaca.

Oleh karena itu, pengetahuan siswa tentang huruf dan kata serta keterampilan mereka dalam mengubah kata menjadi suara mutlak menjadi perhatian guru di kelas ini. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu membaca guna memperoleh informasi yang bermakna dalam suatu teks/wacana, serta mampu mengkomunikasikan isinya kepada orang lain. Disamping itu, hal ini ditunjukkan agar mereka mampu mengambil pesan yang disampaikan dalam suatu bacaan dalam artian mampu memahami isi, menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui tulisan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas I SDN I Bongomeme ketika itu ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran membaca sebagai berikut: (1) Guru menggunakan metode mengajar yaitu ceramah; (2) tidak ada media pembelajaran; (3) siswa dominan duduk pasif mendengarkan apa yang diceramahkan guru di depan kelas selama pembelajaran berlangsung.

Berkenaan dengan uraian diatas, guru (peneliti) merasa perlu berupaya merubah cara pembelajaran lama yang pengelolaan kegiatan belajarnya kurang membangkitkan motivasi siswa, serta pemberian penguatannya yang kurang tepat.

Olehnya tidaklah berlebihan jika guru (peneliti) bermaksud membahas dan mengkaji masalah diatas secara ilmiah melalui pendekatan kualitatif terkait dengan hal ini, guru kelas I SDN I Bongomeme akan melakukan penelitian yang berjudul “ Kemampuan Siswa Dengan Media Kartu Kata di kelas I SDN I Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

Dalam pelaksanaannya, efektifitas kegiatan guru dan kemampuan siswa dalam membaca selama pembelajaran berlangsung akan diamati oleh tim observasi. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru menyajikan beberapa gambar benda berupa hewan melalui chart dipapan tulis dan menyiapkan beberapa kartu yang bertuliskan nama-nama benda yang berupa hewan tadi diatas meja guru. Dalam hal ini, guru meminta siswa secara individual datang kedepan kelas untuk memilih dan melafalkan salah satu kata dalam kartu kata yang sesuai dengan nama benda yang disajikan dalam gambar, dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai.

Sebagai langkah selanjutnya, guru akan membagikan lembar kerja siswa (LKS) beserta sejumlah kartu yang bertuliskan kata berupa nama-nama benda berupa hewan kepada setiap kelompok siswa. Terkait hal ini, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan kartu kata yang sesuai dengan nama benda (Hewan) yang disajikan oleh guru melalui LKS. Sebagai langkah terakhir, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan cara membaca nyaring setiap kata yang mereka pilih dan tempelkan pada LKS dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai.

Penggunaan media berupa kartu kata dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca diatas diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi dirinya dalam membaca. Dengan demikian kemampuan siswa dalam membaca dan memahami soal-soal tulisan dalam ulangan akan semakin meningkat yang pada gilirannya akan bermuara kepada peningkatan mutu capaian siswa.

Selain penggunaan media kartu kata yang telah diuraikan sebelumnya, guru bermaksud untuk bersikap lebih akomodatif dalam mengelola proses pembelajaran, terutama dalam mengelola tahapan pemanfaatan media dan pengalokasian waktu. Disamping itu pula, guru bermaksud memperhatikan keterampilan mengajar (interaksi belajar-mengajar) yang sering diabaikan selama ini seperti (a) keterampilan membuka pelajaran, yakni kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental dan sekaligus menimbulkan perhatian mereka terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari:

ketrampilan menjelaskan, yakni usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis; (c) keterampilan mengelola kelas, yakni kegiatan guru untuk menciptakan belajar yang kondusif; (d) ketrampilan bertanya, yakni usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan para siswa melalui pemberian pertanyaan; (e) keterampilan member penguatan, yakni suatu respons positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik (benar) atau kurang baik (salah); (f) keterampilan member variasi, yakni usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar, penggunaan media, pola interaksi kegiatan siswa dan pola berkomunikasi; (g) keterampilan menutup pembelajaran (Suprayekti 2004:7-8)

Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih jelas dan menarik, lebih interaktif dan efisien, serta memungkinkan proses belajar yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga akan lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Rahadi A., 2004:13-14). Hal ini dimaksudkan guna terwujudnya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien yang pada penelitian ini diharapkan akan bermuara kepada peningkatan kemampuan siswa membaca dan mutu capaian mereka dalam pelajaran bahasa Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan usaha penulis dalam memilih dan menetapkan masalah dalam pembelajaran yang akan dijadikan sasaran penelitian guna dicarikan solusinya, berikut ini disajikan beberapa masalah yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas I SDN I Bongomeme saat ini. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu membaca dengan baik.
2. Belum optimal penggunaan media.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “ Bagaimanakah kemampuan siswa membaca dengan media kartu kata di kelas I SDN I Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dengan media kartu kata di kelas I SDN I Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, melalui penelitian ini guru dapat mengetahui masalah dan penyebab lambatnya siswa menerima pembelajaran dan membantu siswa dalam kemampuan membaca siswa. Disini juga akan terlihat sejauh mana upaya guru dalam mengatasi siswa berkesulitan membaca.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat bagi siswa agar siswa mampu membaca dengan menggunakan media kartu kata.
3. Bagi sekolah, bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan bagi peneliti untuk terjun dalam dunia pendidikan yakni sebagai guru, dan menjadi pengalaman bagi peneliti untuk bisa membelajarkan siswa dalam membaca agar siswa bisa membaca dengan baik.